

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Bina Marga, K. P. U. dan P. R. (2022). *Pedoman Pengarusutamaan Gender*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. <https://binamarga.pu.go.id/uploads/files/1875/07pbm2022-pedoman-pengarusutamaan-gender.pdf>
- Esariti, L., Ariyanti, K. E., & Putri, M. D. (2020). Penyediaan Fasilitas Responsif Gender pada Ruang Terbuka Publik di Kota Lama Semarang. *Jurnal Riptek*, 14(2), 108–114. <http://ripteck.semarangkota.go.id>
- Esariti, L., & Dewi, D. I. K. (2016). Pendekatan Responsif Gender dalam Penyediaan Sarana Lingkungan Perkotaan. *Ruang*, 2(4), 324–330. <https://doi.org/10.14710/ruang.2.4.324-330>
- Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2025 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan Dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (2025).
- Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional (2000).
- Kaufman, M. R., Eschliman, E. L., & Karver, T. S. (2023). Differentiating sex and gender in health research to achieve gender equity. *Bulletin of the World Health Organization*, 101(10), 666–671. <https://doi.org/10.2471/BLT.22.289310>
- Listyaningsih, L., Arenawati, A., & Ismanto, I. (2018). Responsifitas Gender pada Fasilitas Umum di Kota Serang. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 143–157. <https://doi.org/10.25077/jakp.3.2.143-157.2018>
- Martinez Cuba, A., Escobar, M. L., & Krylova, Y. (2024). *Promoting Gender and Disability Inclusion in School Infrastructure: Case Studies and Entry*

- Points*. World Bank Group.
- Moser, C., & Horelli, L. (2016). [Dikutip sebagai “dalam Peginusa dkk., 2023”—
Judul asli belum ditemukan].
- Muharromiya, F. (2023). Kajian Aksesibilitas Penyediaan Fasilitas Inklusif Ramah Difabel Kawasan Kota Lama Semarang. *Jurnal Program Studi S1 Perencanaan Kota*, 4(2), 531–547.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017 (2017).
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung (2021).
- Purnomosari, P. (2013). *Gender Impact Assessment (GIA): Solusi Mengukur Tingkat Responsivitas Gender Infrastruktur PU dan Permukiman*. 15(2), 1–23.
- Rizqillah, R., & Ulum, M. (2025). Sekolah Rakyat sebagai Strategi Pendidikan Inklusif untuk Pemberdayaan SDM Marginal di Indonesia: Analisis Program Era Presiden Prabowo. *CAUSA: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 13(8), 1–10. <https://doi.org/10.6679/xve4jw22>
- Setiabudy, R. (2015). Etika Penelitian: Apa dan Bagaimana? *Majalah Kedokteran Andalas*, 37, 20–25.
- Sugiyono, S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 (2024).
- UNOPS & UN Women. (2019). *Guide on Integrating Gender into Infrastructure*

Development in Asia and the Pacific. UN Women Regional Office for Asia and the Pacific.

Widyastuti & Agustin. (2019). [*Judul belum terverifikasi—Dikutip di Bab 2 soal 5 kriteria infrastruktur responsif gender*].

Naomi ,S. S. dan Rizky, P. K. (2022). Penyediaan Fasilitas Responsif Gender Pada Kawasan Pusaka Benteng Van Den Bosch Sebagai Bentuk Pemenuhan Aksesibilitas Masyarakat rentas



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan Wawancara Secara *Offline*